



**IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA MANDIRI FKIP UNIVERSITAS
CENDERAWASIH DI KAMPUNG SKOUW MABO**

**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT REAL WORK LECTURES FKIP
CENDERAWASIH UNIVERSITY IN SKOUW MABO VILLAGE**

Rio Wakhid Hujjatul Islam

Program Studi Penjasokesrek, Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura, Indonesia
*rio.ramadani91@gmail.com

Abstrak: Fasilitas sekolah SD Negeri Inpres Skouw Mabo cukup baik dimana jumlah ruang belajar yang cukup memadai dan memiliki sarana belajar yang cukup lengkap. Permasalahan yang ditemukan adalah sulitnya pemeliharaan dan perawatan berkala dikarenakan letak sekolah dipinggir pantai membuat peralatan yang ada mudah sekali rusak karena udara pantai bersifat korosif. Sarana dan prasarana sekolah yang berasal dari besi dan logam tampak tidak terawat dan terpelihara. Dengan fokus kegiatan KKN Mandiri FKIP berada di sekolah bertujuan membuat perubahan nyata pada sekolah tersebut. Metode pengabdian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan kegunaan dan tujuan tertentu. Pengabdian kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan asistensi mengajar dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sosialisasi yang dilakukan adalah berkegiatan sosial disekolah dan masyarakat seperti membuat kegiatan pojok baca, ekstrakurikuler membaca, menulis, dan menghitung (calistung), senam bersama, pembersihan lingkungan dan penghijauan. Adapun asistensi mengajar adalah mahasiswa berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengajar meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan, program kerja yang dilakukan di SD Negeri Inpres Skouw Mabo ini memberikan kontribusi yang sangat positif, baik dalam bidang pendidikan maupun pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan menciptakan rasa aman di sekolah. Semua kegiatan tersebut saling mendukung dalam menciptakan suasana sekolah yang lebih kondusif, aman, bersih, dan menyenangkan bagi seluruh warga sekolah.

Kata Kunci: Pengabdian, Masyarakat, Pendidikan dan Kampung

Abstract: *The school facilities of the Skouw Mabo Inpres Elementary School are quite good where the number of study rooms is sufficient and has quite complete learning facilities. The problem found is the difficulty of periodic maintenance and care because the location of the school on the coast makes the existing equipment easily damaged because the beach air is corrosive. School facilities and infrastructure made of iron and metal appear to be unkempt and unmaintained. With the focus of the FKIP Independent KKN activities at the school, it aims to make real changes to the school. The method used was to obtain certain uses and goals. This activity service was carried out by means of socialization and teaching assistance with a qualitative descriptive approach. The socialization carried out is social activities in schools and communities such as creating reading corner activities, reading, writing and arithmetic extracurricular activities, joint gymnastics, environmental cleaning and greening. As for teaching assistance, students collaborated with class teachers to teach to improve the quality of the learning process in the classroom. Overall, the work program carried out at the Skouw Mabo Inpres Elementary School gave positive contribution, both in the fields of education and environmental management. This activity not only improved the quality of learning, but also increased concern for the environment and creates a sense of security at school. All of these activities supported each other in creating a more conducive, safe, clean and enjoyable school atmosphere for all members of the school community..*

Keywords: *Service, Community, Education and Village.*

Article History:

Received	Revised	Published
15 Maret 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

Pendahuluan

Universitas Cenderawasih merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di tanah Papua. Sebagai perguruan tinggi kehadiran insan cendekia dapat menjadi sumber pengetahuan bagi setiap disiplin ilmu yang ada dimasyarakat (Mesra dkk., 2023). Wujud nyata kehadiran perguruan tinggi adalah menghasilkan insan cendekia di masyarakat yang dapat mengimplementasikan ilmunya di masyarakat. Selain itu, melalui tri dharma perguruan tinggi, ilmu pengetahuan menjadi bersifat dinamis. Mengikuti perkembangan dan perubahan zaman sehingga manfaat dari ilmu pengetahuan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Di dalam perguruan tinggi memiliki disiplin ilmu yang beragam jika berkaitan dengan ekonomi maka rumpun ilmu yang berdiri akan berada pada Fakultas Ekonomi (Kitsiou, 2020). Begitu juga dengan pendidikan maka rumpun ilmu yang menjadi pengayom adalah Fakultas Keguruan. Fakultas Keguruan di Universitas Cenderawasih merupakan fakultas tertua dan menghasilkan tenaga pendidik yang menjadi lentera kehidupan dimasyarakat (Teixeira Diogo S., 2024). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah menghasilkan begitu banyak tenaga pendidikan di tanah Papua khususnya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi sumber dari keberlangsungan dunia pendidikan di tanah papua. Ilmu pendidikan menjadi pengetahuan utama yang diajarkan (Mangolo, 2025). Ilmu MIPA, sosial, bahasa dan sastra dan pendidikan bersinergi menjadi satu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal sebagai KKN merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang berkuliah di fakultas pendidikan. Mengimplementasikan secara nyata ilmu yang selama mahasiswa berkuliah menjadi tujuan dari mata kuliah ini. Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian nyata dari kehadiran perguruan tinggi baik itu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Orosz, 2022).

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan perkuliahan di luar kampus yang selama dua minggu mahasiswa di masyarakat membuat beragam kegiatan baik itu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk cerdas, kritis, inovatif, kreatif dan *survive*. Cerdas artinya mahasiswa dapat membagikan langsung ilmu yang dimilikinya agar menjadi inspirasi baru bagi peserta didik (Wakhid, 2024). Kritis artinya mampu melihat permasalahan, kekurangan, kelebihan, peluang dan ancaman yang dihadapi langsung oleh pendidik maupun peserta didik (García-Martínez, 2023). Inovatif adalah mahasiswa bisa membuat solusi terbaru yang belum pernah didapatkan oleh peserta didik maupun masyarakat sebelumnya (Staines, 2022). Membuat kolaborasi antara siswa, guru maupun masyarakat serta memaksimalkan kesempatan yang ada merupakan bagian dari kreativitas (Azamat Orunbayev, 2023). Pelaksanaan KKN Mandiri di daerah perkampungan yang terpencil merupakan upaya untuk memperluas wawasan mahasiswa bahwa masih banyak yang harus dan dibenahi dan diperbaiki.

Kegiatan mahasiswa selama dua minggu ini merupakan bagian dari membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kampung Skouw

Mabo merupakan kampung yang berada di pinggiran kota Jayapura yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Papua New Guinea. Berada di pinggiran dan jauh dari perkotaan membuat wilayah ini harus diperhatikan agar bisa bersinergi dengan perkembangan pendidikan yang ada. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, Tim melakukan observasi melihat keadaan sekolah dan keadaan kampung Skouw Mabo. Fasilitas sekolah yang ada kurang begitu terawat dan terpelihara. Kemampuan literasi dan numerasi siswa juga sangat kurang. Kegiatan di kampung untuk anak-anak sangat terbatas. Letak sekolah yang berada di tengah perkampungan namun berada di pesisir pantai membuat peserta didik sulit berkonsentrasi saat belajar (Wakhid Hujjatul Islam, 2024).

Fasilitas sekolah cukup baik dimana jumlah ruang belajar yang cukup memadai dan memiliki sarana belajar yang cukup lengkap. Permasalahan yang ditemukan adalah sulitnya pemeliharaan dan perawatan berkala dikarenakan letak sekolah dipinggir pantai membuat peralatan yang ada mudah sekali rusak karena udara pantai bersifat korosif (Arifudin, 2023). Sarana dan prasarana sekolah yang berasal dari besi dan logam tampak tidak terawat dan terpelihara. Dengan fokus kegiatan KKN Mandiri FKIP berada disekolah bertujuan membuat perubahan nyata pada sekolah tersebut.

Oleh karena itu, mahasiswa sebelum turun lapangan melalui pembekalan selama 1 minggu dengan materi yang berasal dari setiap program studi. Isi dari kegiatan pembekalan adalah kegiatan persiapan dan pematapan yang diharapkan mahasiswa siap secara konsep sebelum nantinya turun di lapangan. Pelaksanaan KKN diharapkan dapat menjadi dampak nyata hadirnya perguruan tinggi dimasyarakat. Selain berkegiatan disekolah mahasiswa yang selama 2 minggu membuat posko tidur, mandi, cuci dan kakus di sekolah melaksanakan kegiatan di tengah masyarakat juga. Menghadirkan kemandirian, kerja keras dan kesadaran membuat mahasiswa menjadi siap ketika akan terjun menjadi guru yang sesungguhnya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa terkait manajemen pribadi maupun kelas, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu selama kuliah, menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, turut serta dalam pemerataan tingkat pendidikan.

Manfaat kegiatan ini adalah memperdalam cara berpikir dengan multidisiplin ilmu, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, mendewasakan cara berpikir mahasiswa dan melaksanakan pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

Metode

Metode pengabdian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan kegunaan dan tujuan tertentu. Pengabdian kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan asistensi mengajar dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Wakhid, Islam, & Kuncahyo, 2024). Sosialisasi yang dilakukan adalah berkegiatan sosial di sekolah dan masyarakat. Membuat kegiatan pojok baca, ekstrakurikuler membaca, menulis, dan menghitung (calistung), senam bersama, pembersihan lingkungan dan penghijauan. Adapun asistensi mengajar adalah mahasiswa berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengajar meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Ooms, 2015).

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua minggu terhitung mulai dari tanggal 12 Februari 2025 sampai dengan 27 Februari 2025 yang bertempat di Kampung Skouw Mabo, Distrik Muara Tami Kota Jayapura, Provinsi Papua yaitu:

Hasil Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Keterangan
1.	Membersihkan UKS, dan WC	Rabu 12 - 02 - 2025 Pukul 13.13	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang	Semua hadir
2.	Apel Pagi, Belajar-Mengajar & Pembersihan rumah Dinas	Kamis 13-02-2025 pukul 08.05-14.22	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang	Semua hadir
3.	Apel Pagi, Senam Indonesia Sehat, & Belajar Mengajar	Jumat 14-02-2025 Pukul 08.05-12.10	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang	Semua hadir
4.	Les Belajar	Sabtu 15-02-2025 Pukul 03.00 – 06.00	UKS SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	3 orang	TIDAK hadir
5.	Ibadah	Minggu, 16-02-2025 Pukul 09.00-11.20	Gedung Gereka GKI	7 orang	1 Orang TIDAK HADIR
6.	Apel Pagi, Pembersihan kelas dengan Lingkungan Sekolah, belajar- mengajar, & Les Belajar	Senin 17-02-2025 Pukul 07.15-.12.10 pulang sekolah	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO dengan di SD Tangwala	8 orang	Semua hadir

		Jam: 03.00-06.00 Les belajar			
7.	Apel Pagi, Belajar-Mengajar, & Les Belajar	Selasa 18-02-2025 Pukul 08.05-12.10 Jam: 03.00-06.00 Les belajar	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang	Semua hadir di sekolah
8.	Apel Pagi, Belajar-Mengajar, & Les Belajar	Rabu 19-02-2025 Pukul 08.00-12.10 Jam: 03.00-06.00	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang	Semua hadir di sekolah
9.	Apel Pagi, Belajar-Mengajar, & Pembersihan lingkungan Sekolah	Kamis 20-02-2025 Pukul 08.00-12.10 Pulang Sekolah Jam: 03.00-07.15	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang (yang melakukan pembersihan lingkungan sekolah hanya 4 orang)	Semua hadir

10.	Apel Pagi, Pembersihan lingkungan Sekolah, pembersihan lingkungan Gereja GKI, Rumah Desa, Masyarakat, Pante, & Les belajar	Jumat 21-02-2025 Pukul 08.00-12.10 Jam 03.00-06.00	Di lingkungan sekolah, masyarakat dan Pante	8 orang	Semua hadir
11.	Pembersihan Lingkungan Sekolah, & Les Belajar	Sabtu 22-02-2025 Pukul 09.00-12.20 Jam : 03.00-06.00 Les Belajar	Lingkungan sekolah	7 orang	1 TIDAK hadir.
12.	Pembersihan Lingkungan Sekolah, & Ibadah Minggu	Minggu 23 - 02-2025 Pukul 09.00-11.20	Di lingkungan sekolah, & Gedung Gereja GKI	5 orang	1 Orang TIDAK hadir
13.	Apel pagi, Belajar-Mengajar, & Les Belajar	Senin 24-02-2025 Pukul 08.05-12.10 Jam :03.00-06.00 Les belajar	Di sekolah	8 orang	Semua hadir
14.	Apel Pagi, Belajar-Mengajar, Pembersihan Lingkungan Sekolah Sekalian dengan pemasangan pagar di depan kelas 1,2,3,4,6. Dan penanaman tanaman di	Selasa 25-02-2025 Pukul 08.05-12.10	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 orang	Semua hadir

	depan kelas 6 dan menghias ruang kelas 6,2,1	Jam: 03.00-07.30 Pembersihan lingkungan sekolah			
15	Apel Pagi, Belajar-Mengajar, & Pembersihan Lingkungan Sekolah	Rabu 26-02-2025 Pukul 08.00-12.10 Jam : 03.00-06.30	Di SD NEGERI INPRES SKOUW MABO	8 Orang	Semua hadir
16	Penarikan Mahasiswa KKN	Kamis 07.10-08.21	Di lingkungan sekolah	8 Orang	Semua hadir

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Harian Mahasiswa

A. Program Kerja Kelompok

1. Kegiatan Membersihkan UKS

Sesuai dengan program kerja yang telah disusun, maka terlaksana kegiatan membersihkan UKS yang di lakukan pada hari Rabu, 12 Februari 2025 pukul 14.00 – 17.00 WIT lingkungan sekolah, sekalian melakukan pembersihan d ruangan UKS. Pembersihan bertujuan agar anak-anak lebih betah saat menggunakan fasilitas UKS. Tidak ada kendala saat membersihkan UKS.



Gambar 1. Bersih - bersih

2. Kegiatan Apel Pagi, Belajar-Mengajar & Pembersihan rumah Dinas

Kegiatan ini di lakukan pada hari Kamis, 13 Februari 2025 pada pukul 08.05-12.10. Kegiatan yang kami lakukan adalah yang pertama kami membantu para guru untuk menyiapkan peserta didik apel pagi. Setelah apel pagi, Mahasiswa KKN FKIP diberi tugas untuk memperkenalkan diri sekalian membantu para guru untuk mengajar

sampai jam 12.10. Pada jam 14.03 dilakukan pembersihan Rumah Dinas sekalian dengan lingkungannya karena mahasiswa KKN juga akan tinggal sementara di rumah dinas tersebut.



Gambar 2. Apel Pagi dan Perkenalan

3. Kegiatan Apel Pagi, Senam Indonesia Sehat, dan Belajar Mengajar.

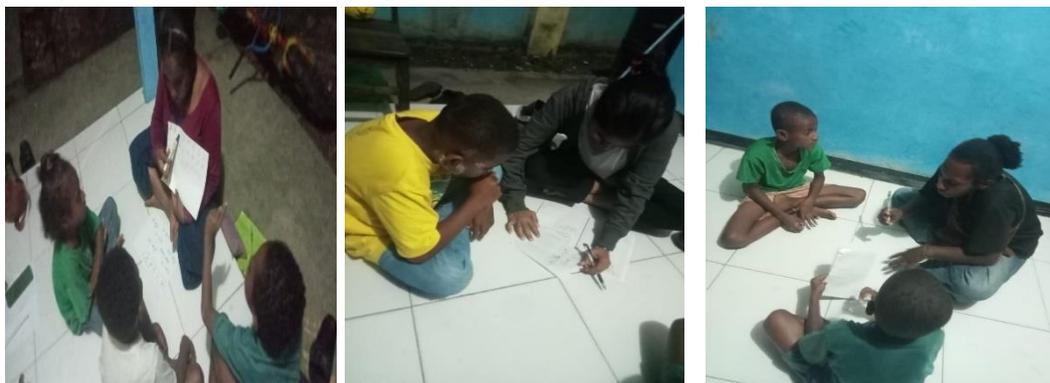
Pada hari ke-3 kami melakukan kegiatan seperti pada hari kedua yaitu membantu para guru untuk menyiapkan peserta didik apel pagi sekalian dengan Senam Indonesia Sehat. Kegiatan selanjutnya kami masuk di kelas masing-masing sesuai dengan jadwal untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar. Pada hari Jumat, 14 Januari 2025.



Gambar 3. Apel Pagi dan Senam Sehat

4. Kegiatan Les Belajar

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah les belajar. Sebelum kami melakukan kegiatan ini, kami sudah menginformasikan jadwalnya kepada peserta didik dari kelas 1-6 SD yaitu jam 15.00-18.00. Namun peserta didik di SD SKOUW MABO tidak sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Dan peserta didik yang mengikuti les belajar pada hari Sabtu, 15 Februari 2025 hanya beberapa orang.



Gambar 4. Kegiatan Les Sore Hari

5. Kegiatan Ibadah

Pada hari Minggu, 16 Februari 2025 kegiatan yang kami lakukan adalah ibadah Minggu pada jam 09.00-11.20. Di ibadah Minggu kami juga mengisi puji-pujian.



Gambar 5. Kegiatan Religius Bersama Masyarakat

6. Kegiatan Apel Pagi, Pembersihan Kelas dengan Lingkungan Sekolah, Belajar-Mengajar, dan Les Belajar.

Di hari Senin, 17 Februari 2025 kegiatan yang kami lakukan seperti biasanya membantu guru menyiapkan peserta didik, apel pagi dan belajar mengajar di kelas masing-masing di lakukan setiap jam belajar mengajar pada jam 08.05-12.10. Pada Jam 15.00-18.00 kegiatan yang kami lakukan adalah les belajar bertempat di lingkungan sekolah.



Gambar 6. Kegiatan Rutinitas Upacara, Pembelajaran dan Les Belajar

7. Kegiatan Apel Pagi, Belajar-Mengajar, dan Les Belajar.

Kegiatan yang dilakukan adalah seperti biasanya yaitu membantu para guru menyiapkan peserta didik apel pagi, mengajar di kelas masing-masing, dan les belajar. Namun pada kegiatan mengajarnya kami lupa melakukan dokumentasi.



Gambar 7. Kegiatan Belajar Mengajar

8. Kegiatan Apel Pagi, Belajar-Mengajar, & Les Belajar.

Kegiatan yang dilakukan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 adalah seperti biasanya yaitu membantu para guru menyiapkan peserta didik apel pagi, mengajar di kelas masing-masing, mulai dari jam 08.05-12.10. Dan dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yaitu Les belajar yang dilaksanakan pada jam 15.00-18.00.



Gambar 8. Kegiatan Belajar Mengajar

9. Kegiatan Apel Pagi, Belajar-Mengajar, & Pembersihan lingkungan Sekolah.

Kegiatan yang dilakukan pada hari Kamis, 20 Februari 2025 adalah seperti biasanya yaitu membantu para guru menyiapkan peserta didik apel pagi, mengajar di kelas masing-masing, mulai dari jam 08.05-12.10. Dan dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yaitu Pembersihan di lingkungan sekolah pada jam 15.00-18.00. Namun, kami lupa mendokumentasikan kegiatan apel pagi dan mengajar.



Gambar 9. Gerakan Bersih Sekolah

10. Kegiatan Apel Pagi, Senam Indonesia Sehat, Pembersihan Lingkungan Sekolah, Lingkungan Gereja GKI, Pante, Rumah Desa.

Kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat, 21 Februari 2025 adalah seperti biasanya yaitu membantu para guru menyiapkan peserta didik apel pagi, dan memimpin peserta didik bersama para guru untuk kegiatan Senam Indonesia Sehat. Setelah Kegiatan Senam Indonesia Sehat selesai, kami istirahat 10 menit kemudian dilanjutkan pembersihan lingkungan Sekolah, Gereja, Pante, dan Rumah Desa.



Gambar 10. Rutinitas Harian

PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Mandiri di Kampung Skouw Mabo sangat dirasakan besar manfaatnya. Peserta didik meningkat motivasi belajarnya. Para siswa yang mengikuti kegiatan les jumlahnya mengalami peningkatan. Para siswa pun terlihat bersemangat ketika berada di dalam kelas. Suasana baru ini merupakan variasi di dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Arief Setyo Nugroho, 2023). Pembelajaran yang dilakukan bapak dan ibu guru selama ini sudah sangat baik. Akan tetapi, kehadiran suasana baru dan orang baru sangat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, bapak dan ibu guru juga mendapatkan penyegaran suasana. Para guru berkolaborasi dengan mahasiswa membuat metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Nurhayati, dkk., 2022). Tujuannya adalah agar siswa bisa mudah dan cepat memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru. Mahasiswa dan guru pun dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman agar bisa saling melengkapi. Kuliah kerja nyata mandiri FKIP Universitas Cenderawasih berdampak terhadap kegiatan pembelajaran di daerah terpencil. Program-program pendidikan dan kemasyarakatan mendapat respon positif dari masyarakat. Apresiasi positif dari warga kampung terlihat dari pemberian hasil alam seperti sayur, buah bahkan ikan dan ayam kampung. Pemerintah kampung dipimpin langsung oleh bapak kepala kampung memberikan jamuan dan sambutan agar di masa depan kampung beliau tetap mendapat kunjungan dan bisa bersama-sama berkolaborasi untuk memajukan kampung Skouw Mabo.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, program kerja yang dilakukan di Sekolah SD Negeri Inpres Skouw Mabo ini memberikan kontribusi yang sangat positif, baik dalam bidang pendidikan maupun

pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan menciptakan rasa aman di sekolah. Semua kegiatan tersebut saling mendukung dalam menciptakan suasana sekolah yang lebih kondusif, aman, bersih, dan menyenangkan bagi seluruh warga sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kami sampaikan kepada bapak Dekan FKIP Universitas Cenderawasih, Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum, yang telah memberikan dukungan penuh secara moril maupun materil. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Kepala Distrik Muara Tami, Kepala Kampung Skouw Mabo dan Kepala Sekolah SD Negeri Inpres Skouw Mabo.

Referensi

- Arief Setyo Nugroho, Bambang Sumardjoko, & Anatri Desstya. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762–777. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120>
- Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (Jaa)*, 4(1), 13–22. <http://ojs-steialamar.org/index.php/jaa/article/view/87>
- Azamat Orunbayev. (2023). Approaches, Behavioral Characteristics, Principles And Methods Of Work Of Coaches And Managers In Sports. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research*, 3(11), 133–151. <https://doi.org/10.37547/Ajsshr/Volume03issue11-16>
- García-Martínez, I. (2023). Analysing The Impact Of Artificial Intelligence And Computational Sciences On Student Performance: Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of New Approaches In Educational Research*, 12(1), 171–197. <https://doi.org/10.7821/Naer.2023.1.1240>
- Kitsiou, A. (2020). Tendencies Of The Volleyball Serving Skill With Respect To The Serve Type Across Genders. *Journal Of Physical Education And Sport*, 20(2), 564–570. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.02083>
- Mangolo, E. W., Wakhid, R., & Islam, H. (2025). Crossbox Net Tool Model Development As A Volleyball Training Aid. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 5(3), 210–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jpj.v5i3.3192>
- Mesra, R., Salem, V. E. T., Goretti, M., Polii, M., Daniel, Y., Santie, A., Made, N., Wisudariani, R., Sarwandi, R. P., Sari, R., Yulianti, A., Nasar, Y., Yenita, D., Putu, N., & Santiari, L. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan* (Miftahul Jannah (Ed.); 1st Ed., Vol. 1). Pt.Mifandi Mandiri Digital. File:///C:/Users/Asus/Downloads/Research And Development Full.Pdf
- Nurhayati, Amillah, M., & Andi Amirah. (2022). Pengembangan Kurikulum. In Ulfa Adilla (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Pertama, Vol. 11, Issue 1). Hamjah Diha Foundation. http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpu_sat_Strategi_Melestari
- Ooms, L. (2015). Sporting Programs For Inactive Population Groups: Factors Influencing Implementation In The Organized Sports Setting. *Bmc Sports Science, Medicine And Rehabilitation*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s13102-015-0007-8>
- Orosz, G. (2022). Guided Inquiry-Based Learning In Secondary-School Chemistry Classes: A Case Study. *Chemistry Education Research And Practice*, 24(1), 50–70. <https://doi.org/10.1039/d2rp00110a>
- Staines, L. (2022). Psychotic Experiences In The General Population, A Review; Definition, Risk Factors, Outcomes And Interventions. *Psychological Medicine*, 52(15), 3297–3308. <https://doi.org/10.1017/S0033291722002550>
- Teixeira Diogo S. (2024). Individualized Pleasure-Oriented Exercise Sessions, Exercise Frequency, And Affective Outcomes: A Pragmatic Randomized Controlled Trial. *International Journal Of Behavioral Nutrition And Physical Activity*, 21(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12966-024-01636-0>
- Wakhid Hujjatul Islam, R. (2024). Wakhid Hujjatul Islam, Rio. *Jurnal Gembira*, 2(6), 2092–2102.

- <https://Gembirapkm.My.Id/Index.Php/Jurnal/Article/View/720/555>
- Wakhid, R., Islam, H., Puspita, L., & Kuncahyo, M. M. (2024). Sosialisasi Literasi Tingkat Kebugaran Jasmani Anak Indonesia. *Iptek : Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 155–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/iptek.V3i3.65998>
- Wakhid, R., Islam, H., & Widyanto, Z. (2024). Volleyball Serving Ability Training Model For Adolescents In Jayapura City. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 8(4). <https://doi.org/10.33369/jk>